

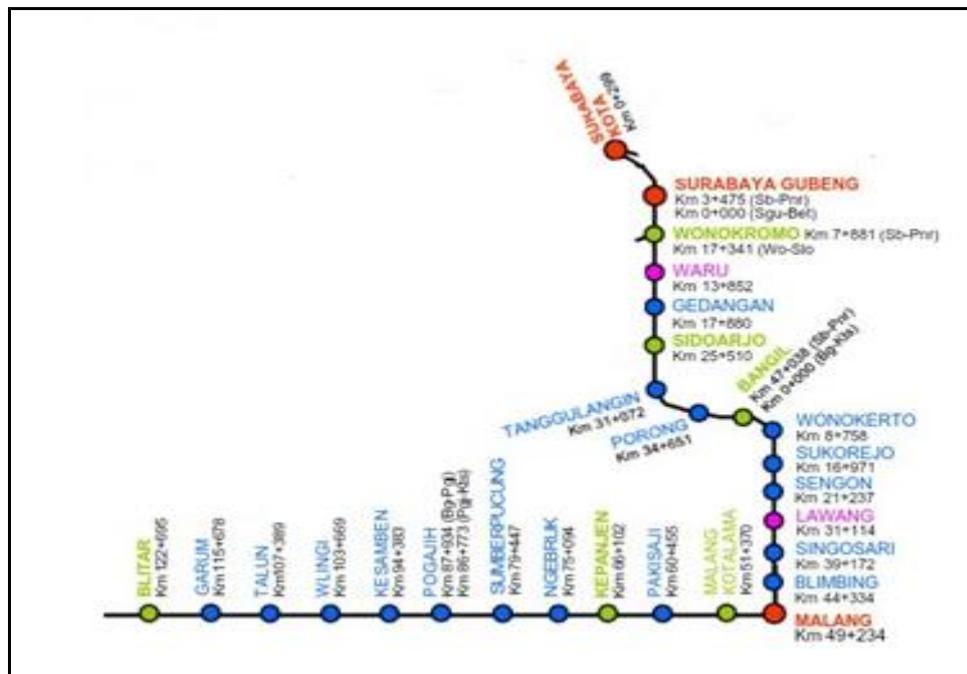
BAB II GAMBARAN UMUM

II.1. Gambaran Umum Wilayah Studi

Wilayah DAOP 8 Surabaya memiliki panjang lintasan jalur kereta api sepanjang ±530,168 km. Melewati 11 kabupaten/kota di Jawa Timur Daerah Operasi 8 Surabaya terbagi dalam 3 lintas raya dan beberapa lintas cabang, sebagai berikut:

- 1) Stasiun Kapas – Stasiun Surabaya Pasar Turi: 102,973 km
- 2) Stasiun Wonokromo – Stasiun Mojokerto: 46,839 km
- 3) Stasiun Surabaya Kota – Stasiun Blitar: 180,640 km

Berikut merupakan peta lintas KA Penataran dapat dilihat pada gambar II.1 dibawah ini:



Sumber: PT. KAI DAOP 8 Surabaya, 2020.

Gambar II.1 Peta Lintas KA Penataran

1. Stasiun

Daerah Operasi 8 Surabaya terdapat 52 stasiun. Berikut merupakan daftar stasiun dapat dilihat pada tabel II.1 di bawah ini:

Tabel II.1 Stasiun Daerah Operasi 8 Surabaya

NO	NAMA STASIUN	SINGKATAN	KELAS	JENIS
1	SURABAYA GUBENG	SGU	BESAR	PENUMPANG
2	SURABAYA PASARTURI	SBI	BESAR	PENUMPANG
3	MALANG	ML	BESAR	PENUMPANG
4	KALIMAS	KLM	BESAR	BARANG
5	SURABAYA KOTA	SB	BESAR	PENUMPANG
6	MOJOKERTO	MR	BESAR	PENUMPANG
7	WONOKROMO	WO	BESAR	PENUMPANG
8	WARU	WR	KECIL	PENUMPANG
9	BOJONEGORO	BJ	BESAR	PENUMPANG
10	BABAT	BBT	SEDANG	PENUMPANG
11	BANGIL	BG	SEDANG	PENUMPANG
12	LAMONGAN	LMG	SEDANG	PENUMPANG
13	KEPANJEN	KPJ	SEDANG	PENUMPANG
14	MALANG KOTA LAMA	MLK	SEDANG	PENUMPANG
15	LAWANG	LW	SEDANG	PENUMPANG
16	SIDOARJO	SDA	SEDANG	PENUMPANG
17	SEPANJANG	SPJ	SEDANG	PENUMPANG
18	TARIK	TRK	SEDANG	PENUMPANG
19	BENOWO	BNW	KECIL	PENUMPANG
20	BLIMBING	BMG	KECIL	PENUMPANG
21	BOWERNO	BWO	KECIL	PENUMPANG
22	CERME	CME	KECIL	PENUMPANG
23	DUDUK	DD	KECIL	PENUMPANG

Sumber: PT. KAI DAOP 8 Surabaya, 2020.

Tabel II.2 Lanjutan

NO	NAMA STASIUN	SINGKATAN	KELAS	JENIS
24	GEDANGAN	GDG	KECIL	PENUMPANG
25	KALITUDU	KIT	KECIL	PENUMPANG
26	KANDANGAN	KDA	KECIL	PENUMPANG
27	KAPAS	KPS	KECIL	PENUMPANG
28	KESAMBEN	KSB	KECIL	PENUMPANG
29	KRIAN	KRN	KECIL	PENUMPANG
30	NGEBRUK	NB	KECIL	PENUMPANG
31	PAKISAJI	PSI	KECIL	PENUMPANG
32	POGAJIH	PGJ	KECIL	PENUMPANG
33	PORONG	PR	KECIL	PENUMPANG
34	PUCUK	PC	KECIL	PENUMPANG
35	SINGOSARI	SGS	KECIL	PENUMPANG
36	SUMBER PUCUNG	SBP	KECIL	PENUMPANG
37	SUMBEREJO	SRJ	KECIL	PENUMPANG
38	TANDES	TES	KECIL	PENUMPANG
39	TANGGULANGIN	TGA	KECIL	PENUMPANG
40	TOBO	TBO	KECIL	PENUMPANG
41	TULANGAN	TLN	KECIL	PENUMPANG
42	WLINGI	WG	SEDANG	PENUMPANG
43	NGAGEL	NGA	KECIL	PENUMPANG
44	MARGOREJO	MGR	KECIL	PENUMPANG
45	JEMURSARI	JMS	KECIL	PENUMPANG
46	KERTOMENANGGAL	KTL	KECIL	PENUMPANG
47	SAWOTRATAP	STP	KECIL	PENUMPANG
48	BUDURAN	BDR	KECIL	PENUMPANG
49	PAGERWOJO	PWJ	KECIL	PENUMPANG
50	SIDOTOPO	SDT	BESAR	OPERASI
51	BENTENG	BET	SEDANG	BARANG
52	SENGON	SN	KECIL	OPERASI

Sumber: PT. KAI DAOP 8 Surabaya, 2020.

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa jumlah stasiun di daerah operasi 8 surabaya terdapat 52 stasiun yang terdiri dari stasiun kelas besar berjumlah 9, stasiun kelas sedang berjumlah 11, stasiun kelas II dan stasiun kelas kecil berjumlah 32 stasiun.

II.2 Kondisi Wilayah Administratif Studi

berdasarkan data Provinsi Jawa Timur dalam angka tahun 2020 kondisi wilayah administratif pada lintas studi sebagai berikut:

II.2.1 Kabupaten Sidoarjo

Kabupaten Sidoarjo mempunyai luas wilayah sebesar 634,38 km² yang terdiri dari 18 kecamatan, 57 desa dan 296 kelurahan. Memiliki jumlah penduduk sebanyak 2.238,069 jiwa pada tahun 2019.

Perbatasan wilayah administratif kabupaten Sidoarjo:

Utara: Kota Surabaya

Barat: Kabupaten Mojokerto

Selatan: Kabupaten Pasuruan

Timur: Selat Madura

Kabupaten Sidoarjo sebagai salah satu wilayah penyangga Ibu Kota Provinsi Jawa Timur merupakan daerah yang mengalami perkembangan dengan pesat, karna berbagai potensi seperti industri dan perdagangan. merupakan mayoritas penduduk menggantungkan perekonomian pada sektor industry, jasa dan perikanan.

II.2.2 Kota Malang

Kota Malang mempunyai luas wilayah sebesar 145,28 km² yang terdiri dari 5 kecamatan dan 57 kelurahan. Memiliki jumlah penduduk sebanyak 866,188 jiwa pada tahun 2019. Perbatasan wilayah administratif Kota Malang:

Utara: Kabupaten Malang

Barat: Kabupaten Malang

Selatan: Kabupaten Malang

Timur: Kabupaten Malang

Merupakan salah satu kota tujuan wisata di Jawa Timur karna potensi wisata alam dan iklim yang dimiliki, terletak di tengah-tengah Kabupaten Malang. mayoritas penduduk menggantungkan perekonomian pada sektor pariwisata, jasa, industri dan perdagangan.

II.2.3 Kabupaten Malang

Kabupaten Malang mempunyai luas wilayah sebesar 3.530,65 km² yang terdiri dari 33 kecamatan, 244 desa dan 146 kelurahan. Memiliki

jumlah penduduk sebanyak 2.591,759 jiwa pada tahun 2019. Perbatasan wilayah administratif Kabupaten Malang:

Utara: Kabupaten Pasuruan dan Kabupaten Mojokerto

Barat: Kabupaten Blitar dan Kabupaten Kediri

Selatan: Samudera Hindia

Timur: Kabupaten Probolinggo dan Kabupaten Lumajang

Kabupaten Malang juga dikenal sebagai daerah yang kaya akan potensi diantaranya dari pertanian, perkebunan, dan tanaman obat. memiliki banyak obyek-obyek wisatanya. Serta mayoritas penduduk menggantungkan perekonomian pada sektor argobisnis, industri dan pariwisata.

II.3 Kondisi Pelayanan Penumpang

II.3.1 KA Penataran

KA Penataran di Daerah Operasi 8 Surabaya dapat dilihat pada Gambar II.2 dibawah ini:



Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2020.

Gambar II.2 Kereta Api Penataran

KA Penataran merupakan kereta api kelas ekonomi yang di operasikan oleh Daerah Operasi 8 Surabaya untuk melayani relasi Surabaya Kota – Blitar Pulang pergi, memiliki panjang lintas layanan sepanjang 180,640 km dan melawati 23 stasiun dengan beroperasi sebanyak 8 kali yakni, 4 perjalanan Surabaya Kota – Blitar, 3 perjalanan Blitar – Surabaya Kota dan 1 perjalanan Blitar – Surabaya Gubeng. Berikut merupakan kondisi suasana didalam KA Penataran dapat dilihat pada Gambar II.3 dibawah ini:



Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2020.

Gambar II.3 Penumpang Di Bordes KA Penataran

Penumpang yang berada di antara sambungan atau bordes kereta sehingga mengurangi kenyamanan penumpang, dan menyulitkan akses jalan bagi penumpang dan petugas kru KA seperti kondektur dan polsulka. tentunya hal ini mengurangi kenyamanan dan membahayakan keselamatan penumpang.

II.3.2 Sarana Penggerak

Sarana penggerak yang digunakan untuk menarik rangkaian KA Penataran yakni Lokomotif seri CC 201, seri CC 203 dan seri CC 206.

II.3.3 Sarana Pengangkut

1) Stamformasi

Stamformasi rangkaian KA Penataran terdiri dari 6 kereta penumpang kelas 3 atau ekonomi dengan kapasitas tempat duduk sebanyak 106 tempat duduk dan 1 kereta makan pembangkit kelas 3.

2) Kereta Pembangkit.

Kereta pembangkit yang terdapat di KA Lokal Penataran adalah kereta makan pembangkit kelas 3 (KMP3) dengan daya output sebesar 165KVA.

II.3.4 Pola Operasi KA Penataran

KA Penataran melayani lintas operasi dari Stasiun Surabaya Kota sampai Stasiun Blitar dengan panjang lintasan pelayanan sepanjang

180,640 km dan melawati 23 stasiun. Kereta api ini berhenti di stasiun antara yaitu sepanjang lintas yang dilaluinya. berikut merupakan nomer KA dan jadwal perjalanan KA Penataran dapat dilihat pada Tabel II.3 dan Tabel II.4 dibawah ini.

Tabel II.3 Jadwal KA Penataran Surabaya Kota-Blitar

NO KA	KA 367		KA 369		KA 371		KA 373	
	Datang	Berangkat	Datang	Berangkat	Datang	Berangkat	Datang	Berangkat
Surabaya Kota	–	4.15	–	7.10	–	11.10	–	17.30
Surabaya Gubeng	4.23	4.28	7.18	7.21	11.18	11.21	17.38	17.42
Wonokromo	4.35	4.40	7.28	7.37	11.28	11.31	17.49	17.52
Waru	4.48	4.50	7.44	7.47	11.39	11.41	18.00	18.02
Gedangan	4.56	4.58	7.53	7.56	11.47	11.59	18.08	18.11
Sidoarjo	5.07	5.13	8.06	8.26	12.08	12.11	18.20	18.23
Tanggulangun	5.20	5.22	8.34	8.36	12.18	12.20	18.30	18.32
Porong	5.28	5.30	8.41	8.43	12.26	12.32	18.37	18.39
Bangil	5.43	5.47	8.57	9.01	12.46	12.52	18.52	18.58
Sukorejo	6.09	6.22	9.23	9.35	13.33	13.42	19.39	19.42
Lawang	6.43	6.49	9.56	10.00	13.53	13.55	19.52	19.54
Singosari	6.59	7.01	10.10	10.12	14.03	14.09	20.02	20.06
Blimbing	7.09	7.11	10.21	10.33	14.16	14.32	20.12	20.20
Malang	7.17	7.25	10.39	10.52	14.37	14.44	20.25	20.28
MalangKotalama	7.30	7.33	10.58	11.01	14.55	15.05	20.46	20.50
Kepanjen	7.52	7.55	11.20	11.24	15.14	15.17	20.46	20.50
Ngebruk	8.04	8.06	11.33	11.35	15.26	15.28	20.59	21.01
Sumberpucung	8.12	8.14	11.41	11.43	15.34	15.36	21.07	21.09
Pohgajih	8.25	8.27	11.54	12.02	15.47	15.49	–	–
Kesamben	8.37	8.39	12.12	12.14	15.59	16.03	21.28	21.30
Wlingi	8.51	8.55	12.26	12.30	16.15	16.19	21.42	21.45
Talun	9.02	9.04	12.37	12.39	16.25	16.27	21.52	21.54
Garum	9.14	9.23	12.50	12.52	16.36	16.38	22.04	22.06
Blitar	9.34	–	13.04	–	16.49	–	22.17	–

Sumber: GAPEKA 2021.

Tabel II.4 Jadwal KA Penataran Blitar-Surabaya

NO KA	KA 370		KA 372		KA 374		KA 376	
	Stasiun	Datang	Berangkat	Datang	Berangkat	Datang	Berangkat	Datang
Blitar	–	4.10	–	10.55	–	14.50	–	17.35
Garum	4.21	4.23	11.06	11.13	15.01	15.03	17.46	17.54
Talun	4.33	4.35	11.23	11.25	15.13	15.15	18.04	18.06
Wlingi	4.41	4.44	11.31	11.34	15.22	15.35	18.13	18.21
Kesamben	4.56	4.58	11.46	11.48	15.47	16.01	18.33	18.35
Pohgajih	5.17	5.19	11.58	12.00	–	–	–	–
Sumberpucung	5.25	5.27	12.11	12.13	16.19	16.21	18.54	18.56
Ngebruk	5.35	5.38	12.19	12.21	16.27	16.37	19.02	19.09
Kepanjen	5.57	6.00	12.30	12.34	16.45	16.52	19.17	19.20
Malang Kotalama	6.05	6.12	12.54	12.57	17.11	17.20	19.39	19.42
Malang	6.18	6.25	13.02	12.10	17.25	17.40	19.47	19.52
Blimbing	6.33	6.36	13.17	13.19	17.47	17.54	19.58	20.04
Singosari	6.47	6.51	13.27	13.29	18.02	18.05	20.12	20.14
Lawang	7.03	7.18	13.40	13.44	18.16	18.20	20.25	20.28
Bangil	7.42	7.45	14.44	14.47	18.56	18.59	21.04	21.10
Porong	7.58	8.00	15.01	15.04	19.12	19.16	21.24	21.26
Tanggulangin	8.05	8.07	15.10	15.18	19.21	19.23	21.31	21.33
Sidoarjo	8.14	8.17	15.26	15.29	19.30	19.38	21.40	21.44
Gedangan	8.26	8.50	15.38	15.40	19.47	19.49	21.53	21.55
Waru	8.56	9.02	15.46	15.48	19.55	19.57	22.01	22.03
Wonokromo	9.09	9.12	15.56	15.59	20.04	20.06	22.11	22.14
Surabaya Gubeng	9.19	9.23	16.06	16.10	20.13	–	22.21	22.25
Surabaya Kota	9.31	–	16.18	–			22.33	–

Sumber: GAPEKA 2021.

II.3.5 Tarif KA Penataran

KA Penataran dengan status *Public Service Obligation* (PSO) ini di sesuaikan berdasarkan relasi yakni harga tiket untuk relasi stasiun Surabaya Kota – stasiun Bangil sebesar Rp. 10.000, relasi stasiun Surabaya kota – stasiun Malang sebesar Rp. 12.000 dan untuk relasi terjauh stasiun Surabaya Kota – stasiun Blitar sebesar Rp. 15.000.

II.3.6 Jumlah Penumpang KA Penataran

Satu rangkaian KA Lokal Penataran terdiri dari 6 kereta ekonomi (K3), kereta K3 pada KA Penataran memiliki kapasitas sebanyak 106 tempat duduk sehingga rata-rata dalam 1 rangkaian KA Penataran dapat menampung 636 penumpang dan penumpang berdiri sebanyak 50% dari kapasitas tempat duduk. Berikut volume penumpang KA Penataran dalam 5 tahun terakhir.

Tabel II.5 Volume Penumpang KA Penataran Tahun 2016-2020

NO	BULAN	TAHUN					TOTAL
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	JANUARI	336.692	401.286	429.288	454.171	490.220	2,111.657
2	FEBRUARI	296.429	352.749	404.851	435.899	468.766	1,958.694
3	MARET	313.353	394.869	444.235	494.660	359.750	2,006.867
4	APRIL	317.317	409.454	453.074	513.706	73.301	1,766.852
5	MEI	372.116	420.804	416.658	428.556	50.512	1,688.646
6	JUNI	308.542	362.021	455.538	519.531	76.630	1,722.262
7	JULI	414.583	461.410	486.334	517.375	136.429	2,016.131
8	AGUSTUS	322.230	382.522	441.136	489.272	208.361	1,843.521
9	SEPTEMBER	346.912	417.119	431.130	413.634	204.313	1,813.108
10	OKTOBER	355.030	409.280	431.913	448.973	241.729	1,886.925
11	NOVEMBER	337.257	389.161	450.274	470.385	264.005	1,911.082
12	DESEMBER	449.377	483.874	514.961	545.315	266.667	2,260.194
TOTAL		4.169.838	4.884.549	5.359.392	5.731.477	2.840.683	22,985.939

Sumber: PT. KAI DAOP 8 Surabaya, 2021.

Berdasarkan tabel II.5 diatas volume penumpang KA Penataran mengalami kenaikan dari tahun 2016-2019 dengan rata-rata kenaikan 11%, pada tahun 2020 terjadi penurunan jumlah penumpang sebesar 50%, penurunan ini terjadi karena terdapat aturan pembatasan kapasitas penumpang KA Penataran yang di akibatkan kondisi pandemi Covid 19 pada tahun 2020. Volume naik turun penumpang KA Penataran di stasiun dapat dilihat pada Tabel II.6 sebagai berikut:

Tabel II.6 Volume Naik-Turun Penumpang KA Penataran Tahun 2019-2020

NO	STASIUN	2019		2020		TOTAL
		NAIK	TURUN	NAIK	TURUN	
1	Sb Kota	526.109	687.093	164.487	209.037	1,586.726
2	Sb Gubeng	513.438	424.689	341.471	276.714	1,556.312
3	Wonokromo	391.608	299.871	235.504	192.070	1,119.053
4	Waru	85.668	87.809	53.898	51.476	278.851
5	Gedangan	66.387	57.905	37.317	31.374	192.983
6	Sidoarjo	190.287	178.153	93.081	89.064	550.585
7	Tanggulingin	317.946	31.060	157.287	17.973	524.266
8	Porong	35.490	36.374	23.745	24.248	119.857
9	Bangil	188.977	189.899	84.847	88.401	552.124
10	Lawang	75.835	769.773	38.254	368.049	1,251.911
11	Singosari	51.062	48.243	26.460	27.672	153.437
12	Blimbing	116.085	103.615	63.468	61.338	344.506
13	Malang	736.287	769.773	343.604	368.049	2,217.713
14	Malangkotalama	71.438	73.585	47.416	49.245	241.684
15	Kepanjen	150.253	148.603	74.554	76.099	449.509
16	Ngebruk	30.988	26.236	15.836	14.044	87.104
17	Sumberpucung	39.136	36.192	19.014	18.359	112.701
18	Pogajih	2.771	1.651	954.000	1.010	959.432
19	Kesamben	79.062	69.351	39.453	36.595	224.461
20	Wlingi	85.798	73.719	43.584	37.655	240.756
21	Talun	56.702	46.248	27.598	22.982	153.530
22	Garum	70.196	52.633	35.278	26.976	185.083
23	Blitar	428.905	485.285	183.355	207.381	1,304.926

Sumber: PT. KAI DAOP 8 Surabaya, 2021.

II.4 Kondisi Stasiun Sidoarjo dan Stasiun Malang

Kondisi fasilitas pelayanan yang ada distasiun berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 63 Tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Minimum Angkutan Orang Dengan Kereta Api. berikut gambaran kondisi fasilitas-fasilitas distasiun kereta api dalam rangka memberikan pelayanan bagi pengguna jasa sebagai berikut:

II.4.1 Stasiun Sidoarjo

Stasiun Sidoarjo terletak di kabupaten Sidoarjo dengan ketinggian +4 meter. Stasiun ini memiliki 4 jalur yang melayani kereta api yang menuju barat Mojokerto-Nganjuk dan jalur menuju Malang-Blitar. Berikut kondisi akses masuk stasiun Sidoarjo dapat dilihat pada Gambar II.5 dibawah ini.

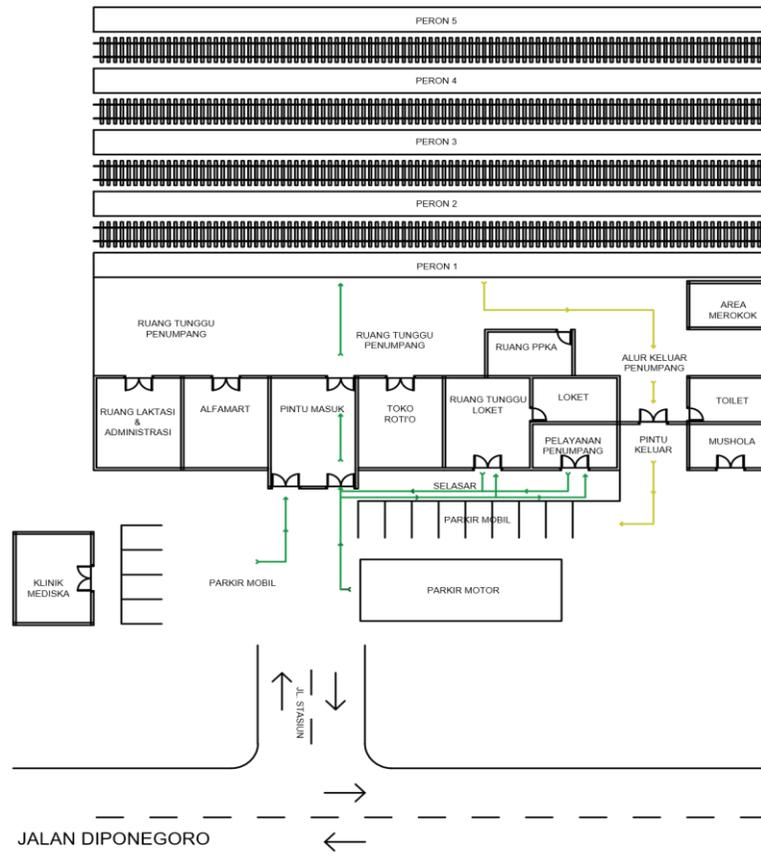


Sumber: Hasil Survey, 2020.

Gambar II.5 Stasiun Sidoarjo

Stasiun Sidoarjo terdapat lima peron sedang dengan panjang peron 135 meter, serta terdapat beberapa fasilitas bancik untuk naik penumpang. Berikut merupakan gambar *lay out* stasiun Sidoarjo.

DENAH STASIUN SIDOARJO



DENAH STASIUN MALANG

KETERANGAN :

- = ALUR MASUK PENUMPANG
- = ALUR KELUAR PENUMPANG

NON SKALA

DI GAMBAR OLEH :

ABDUL HAFIZ A.
XXV.1.025

II.4.2 Stasiun Malang

Terletak di Kiduldalem, Klojen, Kota Malang, berada pada ketinggian +444 meter. Terdapat 9 jalur dengan jalur 3 merupakan sepur lurus, tetapi hanya jalur 1–5 yang digunakan untuk pelayanan naik turun penumpang. Berikut merupakan kondisi akses masuk Stasiun Malang dapat dilihat pada Gambar II.6 dibawah ini.



Sumber: Hasil survey, 2020.

Gambar II.6 Stasiun Malang

Stasiun Malang terdapat lima peron dengan tiga peron sedang terhubung dengan Lorong bawah tanah dan dua peron rendah dengan panjang peron 115 meter, serta terdapat fasilitas bancik untuk naik turun penumpang. Berikut merupakan gambar *lay out* Stasiun Malang.

